

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), S&P 500 naik tipis hanya 0,02%, sedangkan Dow Jones Industrial Average turun 0,55%. Sementara reli Nvidia cukup menopang indeks secara keseluruhan, saham *blue-chip* Dow terbebani oleh penurunan saham Merck dan saham layanan kesehatan lainnya. Sementara itu, lebih dari 350 saham di S&P 500 turun pada sesi tersebut. Sektor layanan kesehatan, industri dan keuangan dalam indeks ini semuanya berada di zona merah lebih dari 1%. Nasdaq Composite mencapai rekor tertinggi baru di Wall Street yang melampaui 17.000 untuk pertama kalinya, didukung oleh kenaikan 7% pada saham teknologi Nvidia Sementara itu, di pasar Asia-Pasifik, investor menerima angka inflasi Australia untuk bulan April, dengan tingkat inflasi naik menjadi 3,6% dari 3,5% di bulan Maret.

Domestik

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menegaskan Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organization for Economic Cooperation and Development/OECD) akan memberikan bantuan bagi Indonesia untuk membangun ekosistem industri semikonduktor. Seperti diketahui, semikonduktor menjadi industri yang tengah naik daun di dunia. Pasalnya, semikonduktor dibutuhkan oleh banyak industri lainnya, termasuk elektronik. Airlangga juga menyebutkan bahwa terdapat sejumlah pembelajaran dari beberapa negara anggota baru OECD yang mampu mencapai kinerja ekonomi lebih baik, mulai dari Kosta Rika yang mampu menurunkan defisit anggarannya menjadi 5% dari PDB tahun 2021, Kolombia yang mengurangi suap asing dengan menerapkan Konvensi Anti-Suap OECD, serta Lituania dan Chili yang mampu menyelesaikan masa akses dalam kurun waktu 3 tahun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Masih tingginya kebutuhan korporasi turut membuat Rupiah sulit menguat. BI terlihat terus melakukan intervensi melalui DNDF, untuk menjaga nilai tukar Rupiah tidak menembus level 16.100. Hingga pada sore harinya, USD/IDR ditutup di level 16.090-16.100. Dari pasar obligasi, jumlah penawaran yang masuk pada lelang obligasi Selasa, 28 Mei 2024 terlihat turun sebesar IDR 22T, jika dibandingkan dengan lelang sebelumnya dimana penawaran yang masuk pada lelang kemarin sebesar IDR 47T. Permintaan lelang masih didominasi pada seri 5-tahun dan 10-tahun, dimana terlihat bahwa investor masih cenderung *wait and see* dari data AS yang akan keluar pada akhir pekan ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Cook, Daly Speech			
AU	Monthly CPI Indicator APR	3.60%	3.50%	3.30%
JP	Consumer Confidence MAY		38.3	39
JP	BOJ Adachi Speech			
DE	GfK Consumer Confidence JUN		-24.2	-23
DE	Inflation Rate YoY Prel MAY		2.2%	2.5%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	27-Mei	28-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.88	6.89	0.15
INA 10 YR (USD)	N/A	5.22	N/A
UST 10 YR	Closed	4.55	N/A

INDEXES	27-Mei	28-Mei	%
IHSG	7176.42	7253.63	1.08
LQ45	889.80	900.82	1.24
S&P 500	Closed	5306.04	N/A
DOW JONES	Closed	38852.8	N/A
NASDAQ	Closed	17019.8	N/A
FTSE 100	Closed	8254.18	N/A
HANG SENG	18827.35	18821.1	(0.03)
SHANGHAI	3124.04	3109.57	(0.46)
NIKKEI 225	38900.02	38855.3	(0.11)

FOREX	28-Mei	29-Mei	%
USD/IDR	16100	16140	0.25
EUR/IDR	17502	17510	0.05
GBP/IDR	20574	20582	0.04
AUD/IDR	10727	10736	0.08
NZD/IDR	9924	9905	(0.19)
SGD/IDR	11941	11956	0.13
CNY/IDR	2222	2227	0.20
JPY/IDR	102.67	102.59	(0.08)
EUR/USD	1.0871	1.0849	(0.20)
GBP/USD	1.2779	1.2752	(0.21)
AUD/USD	0.6663	0.6652	(0.17)
NZD/USD	0.6164	0.6137	(0.44)